

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah memperoleh laba sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting bagi seorang investor dan juga bagi seorang manajemen perusahaan. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan tolak ukur untuk menilai pencapaian kinerja manajer, peningkatan nilai perusahaan berarti menunjukkan kinerja manajer yang baik yang nantinya secara tidak langsung juga akan berdampak pada kemakmuran pemegang saham. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Yunitasari dan Priyadi, 2014).

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Nilai sebuah perusahaan yang sudah menerbitkan sahamnya kepada masyarakat di pasar

modal akan tercermin pada harga saham perusahaan di pasar modal. Jika perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang maka harga sahamnya akan meningkat, sebaliknya jika perusahaan dinilai oleh pemegang saham kurang memiliki prospek maka harga saham akan menurun. Harga saham menggambarkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan yang utama adalah berusaha untuk mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan yang direflesikan dengan harga saham di pasar modal akan meningkat juga. Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana besarnya kemampuan perusahaan memperoleh laba akan mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba akan menggambarkan kondisi perusahaan dimasa mendatang. Selain itu laba yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam menilai suatu perusahaan. Dengan kata lain laba yang dihasilkan perusahaan akan mendorong adanya sentimen positif yang sangat kuat pada para investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat relatif besar. Agnova dan Muid (2015) dalam penelitiannya

berhasil membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Wibowo dan Aisjah (2013) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, Agnova dan Muid (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan, yakni kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan dan mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan adanya pengawasan dan kontrol oleh manajemen yang sekaligus sebagai pemegang saham. Penelitian Susanti (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Senda (2013) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajer keuangan yang menyangkut dengan seberapa besar proporsi para pemegang saham akan mendapatkan dividen pada periode tertentu. Kebijakan dividen ini sangat terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Perusahaan cenderung menggunakan laba yang didapatkan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham dengan asumsi bahwa

perusahaan tidak membiayai investasi dalam jumlah yang relatif besar. Namun apabila perusahaan membutuhkan dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang sedang atau direncanakan kedepannya, maka sesuai dengan teori *Pecking Order* yang dikembangkan Myers menjelaskan bahwa manajer akan menggunakan laba yang diperoleh terlebih dahulu untuk membiayai investasi (Wibowo dan Aisjah , 2013). Apabila laba yang diperoleh tidak mencukupi untuk membiayai investasi maka perusahaan akan mencari hutang dari pihak ketiga. Penelitian Senda (2013) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Aisjah (2013) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang juga merupakan faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini karena peningkatan hutang dapat diartikan oleh pihak luar perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa depan atau perusahaan memiliki resiko bisnis yang rendah. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan semakin besar hutang maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya dan hal ini akan mempengaruhi respon dari investor dan mengganggu tercapainya tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga bergantung pada nilai perusahaan artinya perusahaan yang besar relatif lebih mudah untuk akses ke pasar modal,

kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan relatif mudah memenuhi sumber dana dari utang melalui pasar modal (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Penelitian Rahman (2015) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Jusriani dan Raharjo (2013) menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan manajemen dalam pemilihan investasi sehingga akan mampu untuk memilih salah satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan. Melakukan kegiatan investasi merupakan kegiatan yang sulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Agnova dan Muid (2015) menyatakan bahwa investasi sebagai penanaman modal dalam aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Perusahaan yang banyak melakukan investasi dapat menciptakan sentimen positif pada para investor, sehingga harga saham perusahaan meningkat yang dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi persepsi investor mengenai nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sebelum mereka memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian Rahman (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang

dilakukan oleh Agnova dan Muid (2015) menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian ulang terhadap pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman (2015) dengan menambah satu variabel independen yaitu kepemilikan manajerial. Agnova dan Muid (2015) menyatakan kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 berbeda dengan penelitian Rahman (2015) yang menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur ?

2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur ?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur ?
5. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur.
5. Untuk menguji adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
- 2) Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

- 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan nilai perusahaan.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

c. Manfaat bagi BAPEPAM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil-hasil analisis data terhadap variabel yang diteliti yaitu hasil pengumpulan data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pengujian koefisien determinasi dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menjelaskan keterbatasan penelitian ini dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.